PENGARUH PELATIHAN TERHADAP PRODUKTIVITAS GURU PNS PADA SMPN 15 KOTA JAMBI

Anisah[1]

Abstract

This research entitled "Influence of Training Upon Productivity of Government Teachers in SMPN 15 Kota Jambi". Objectives of this research are to know the training activity, and productivity of the teachers. Survei was used as method of this research. The data was collected by using questioner which given to every government teachers. For analizing data, verificative method was used to proof that training influence upon productivity of the teachers. Influence of training upon the teachers productivity were analized by means of simple regression. The result of this research shows that according to the teachers training activity and productivity of the government teachers in SMPN 15 were good. Moreover, training have influence significantly upon the teacher productivity.

Keywords : Training, productivity and teacher

A. PENDAHULUAN

Keberhasilan sebuah organisasi dalam mencapai tujuan, sasaran dan kemampuannya menghadapi berbagai tantangan, baik yang bersifat eksternal maupun internal sangat ditentukan oleh kemampuannya mengelola sumber daya manusia dengan baik. Hal ini akan tergantung pada kualitas SDM itu sendiri, karena SDM itulah yang nantinya berperan di dalam pengelolaan SDM tersebut.

Kualitas SDM itu pada dasarnya terdiri atas dua aspek, yakni aspek fisik (kualitas fisik) dan aspek non fisik (kualitas non fisik). Untuk meningkatkan kualitas fisik bisa diarahkan melalui program-program peningkatan gizi dan kesehatan. Sedangkan untuk meningkatkan kualitas non fisik tersebut bisa dilakukan melalui upaya pendidikan dan pelatihan.

Pelatihan dapat dilaksanakan di dua tempat yaitu pelatihan di tempat kerja (on- the job training) dan di luar tempat kerja (off- the job training). Teknik utama pelatihan di tempat kerja antara lain adalah demonstrasi (praktek menyelesaikan sesuatu dalam rangka meningkatkan skill pegawai), melatih (lebih mengarah pada praktek manajerial dan professional), melatih dengan cara mengerjakan sendiri serta rotasi kerja. Sedangkan pelatihan di luar tempat kerja, teknik pelatihannya antara lain ceramah, studi kasus, permainan peran, grup diskusi, pusat pengembangan, dinamika grup, belajar melalui tindakan, proyek, permainan bisnis, dan pelatihan di tempat terbuka.

Dengan adanya upaya pelatihan maka diharapkan dapat meningkatkan produktivitas SDM baik dari segi efektivitas maupun efisiensi. Hal ini sejalan dengan pendapat Ike (2008 : 110), " Pelatihan dan Pengembangan ditujukan untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi kerja atau produktivitas karyawan. Pelatihan ditujukan untuk meningkatkan produktivitas kerja saat ini, sedangkan pengembangan ditujukan untuk meningkatkan produktivitas saat ini dan masa datang". Pelatihan dalam bentuk yang kompleks diberikan untuk membantu pegawai mempelajari ketrampilan atau memperoleh pengetahuan yang akan meningkatkan kinerja atau produktivitas mereka dimana akan membantu perusahaan, lembaga atau organisasi mencapai sasarannya".

Suatu Organisasi yang menjadi objek penelitian ini yaitu SMPN 15 Kota Jambi. SMPN 15 Kota Jambi merupakan sekolah negeri yang telah berumur cukup lama yaitu lebih dari seperempat abad (27 tahun). Jika dilihat dari data kelulusan siswanya selama lima tahun terakhir cenderung meningkat, seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 1
Data Jumlah Siswa SMPN 15 Kota Jambi Sebagai Peserta Ujian Akhir Sekolah Priode 2009 -2013

Tahun	lulus	HER	Jumlah Peserta	Persentase Kelulusan (%)
2009	152	46	198	79,17
2010	171	3	174	98,84
2011	175	6	181	97,77
2012	179	15	194	92,23
2013	237	-	237	100
Jumlah	850	70	920	
Rata-rata	170	28	184	93,602

Sumber data : SMP N 15 Kota Jambi Tahun 2013

Berdasarkan tabel 1 di atas terlihat jelas bahwa SMP N 15 memiliki jumlah lulusan yang berfluktuasi cenderung terus meningkat dari tahun 2009 berjumlah 152 siswa sampai tahun 2013 yaitu 237 siswa. Pada tabel terlihat bahwa jumlah siswa yang terbanyak mengikuti HER hanya pada tahun 2009 dan selanjutnya cenderung menurun ditahun berikutnya. Pada tahun 2013 persentase kelulusan siswa 100 % dan selama lima tahun tersebut rata-rata persentase kelulusan pada SMP Negeri 15 adalah 93,602 %. Hal ini terutama merupakan produktivitas dari Guru PNS di SMPN 15.

Organisasi SMPN 15 ini sebagaimana organisasi-organisasi lainnya, yang keberhasilannya ditentukan oleh kualitas SDM nya terutama guru PNS yang dimiliki SMP tersebut. Maka, berdasarkan uraian di atas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Pelatihan Terhadap**

[1]Dosen Fakultas Ekonoi Universitas Batanghari

Produktivitas Guru PNS Pada SMP Negeri 15 Kota Jambi".

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 15 Kota Jambi, dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan juga telah memberikan berbagai jenis pelatihan kepada seluruh guru PNS. Pelatihan yang diikuti oleh setiap guru PNS di SMPN 15 cenderung berbeda. Hal ini disebabkan oleh perbedaan kualifikasi pendidikan, masing-masing tugas dan tanggung jawab yang diemban oleh guru tersebut, sehingga mempengaruhi jenis pelatihan yang dibutuhkannya untuk kebutuhan peningkatan jenjang karir. Hal ini tentunya akan meningkatkan produktivitas organisasi tidak terkecuali pada SMPN 15. Produktivitas SMPN 15 mengalami peningkatan dilihat dari jumlah lulusan yang cenderung meningkat setiap tahunnya. Diduga peningkatan produktivitas SMPN 15 ini disebabkan oleh peningkatan produktivitas guru PNS nya karena semakin membaiknya pelatihan yang diberikan SMP ini kepada guru PNS tersebut.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan berkaitan dengan pelatihan dan produktivitas guru PNS di SMPN 15 Kota Jambi adalah sebagai berikut:

"Apakah pelatihan mempunyai pengaruh terhadap produktivitas guru PNS di SMPN 15 Kota Jambi ?"

Berdasarkan rumusan masalah penelitian maka hipotesisnya adalah " Pelatihan berpengaruh terhadap produktivitas Guru PNS pada SMPN 15 Kota Jambi".

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : "Untuk mengetahui pengaruh pelatihan terhadap produktivitas guru PNS di SMPN 15 Kota Jambi".

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel yang akan dianalisis yang terdiri dari :

a. Variabel bebas (*independent variabel*) yaitu Variabel Pelatihan (X).

Pelatihan adalah serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan keahlian-keahlian, pengetahuan, pengalaman, ataupun perubahan sikap seorang individu. Dimana menurut Triton PB (2009 : 112) ada beberapa indikator yang dapat dijadikan tolak ukur baik atau tidaknya suatu program pelatihan yaitu materi program pelatihan, efektivitas biaya, prinsip-prinsip pembelajaran, ketersediaan fasilitas, kecendrungan dan kemampuan peserta pelatihan, serta kecendrungan dan kemampuan pelatih.

b. Variabel Terikat (*dependent variabel*) yaitu Variabel Produktivitas (Y).

Produktivitas dapat diartikan sebagai perbandingan antara hasil-hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan. Menurut Triton PB (2009 : 81) juga ada dua indikator utama sebagai dasar untuk mengukur tingkat produktivitas seseorang ataupun organisasi yaitu Efektivitas dan Efisiensi.

Jenis data menurut Soeratno dan Arsyad (2008:63), "Data ditinjau dari jenisnya yaitu data kuantitatif dan data kualitatif". Penulis disini menggunakan data kualitatif dengan menyebarkan kuesioner tertutup yang alternatif jawabannya telah disediakan kepada responden. Selanjutnya data kualitatif tersebut di kuantitatifkan menggunakan Metode Likert Summated Rating dengan diberi skor tertentu.

Menurut Sangadji dan Sopiah (2010:170), "Adapun sumber penelitian yaitu sumber data primer dan sumber data skunder". Penulis dalam meneliti menggunakan kedua sumber data ini. Data primer diperoleh menggunakan metode Survei dengan tehnik pengumpulan data berupa wawancara dan kuesioner. Kemudian data sekunder diperoleh berupa data internal SMP 15 yang berbentuk data pelatihan dan sebagainya serta data eksternal yang berupa buku-buku, jurnal, dan tesis yang berhubungan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut :Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai tehnik pengumpulan data untuk mengukur pengaruh pelatihan dan kompensasi terhadap produktivitas guru PNS dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden yaitu seluruh guru PNS pada SMPN 15 untuk dijawabnya. Menggunakan metode Likert Summated Rating (LSR), jawaban dari setiap pernyataan diberi bobot atau skor sebagai berikut :

JAWABAN	BOBOT
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat tidak Setuju	1

Dengan demikian Kuesioner dalam penelitian ini merupakan kuesioner Tertutup karena alternatif jawaban untuk responden telah disiapkan oleh penulis seperti di atas sehingga lebih mudah untuk ditabulasikan.

Tehnik wawancara ini juga diperlukan penulis terutama untuk menguji kuesioner yang akan digunakan berkaitan dengan apakah pernyataan yang disusun penulis sudah dipahami oleh responden. Wawancara ini dilakukan kepada kepala SMP Negeri 15 di Jambi, staff dan para guru untuk mengetahui metode pelatihan yang diberikan, dan sistem penilaian produktivitas guru pada SMP Negeri 15 Kota Jambi.

Dalam penelitian ini penulis akan meneliti populasi Guru PNS di SMPN 15 Kota Jambi. Populasi Guru PNS di SMPN 15 Kota Jambi berjumlah 37 orang. Menurut Jonathan (2012 : 23) "Dalam riset yang diketahui jumlah populasi kecil, misalnya 30 atau kurang dari 30 sebaiknya

seluruh populasi tersebut digunakan sebagai sampel". Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah tehnik sensus. Diharapkan dalam penelitian ini diperoleh tingkat ketepatan yang tinggi karena sampel yang diperoleh sama dengan populasi (mewakili kondisi nyata).

Dalam menganalisis data, hipotesis dijelaskan menggunakan Metode Verifikatif dengan analisis statistik regresi linear sederhana. Aplikasi dari penggunaan alat statistik inferensial tersebut dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS Ver 17,0. Adapun tahapan-tahapan analisis data sebagai berikut :

a. Menentukan Variabel Penelitian di SMPN 15 yang terdiri atas :
   - Pelatihan (X) yang didasarkan pada hasil kuesioner setelah ditabulasikan.
   - Produktivitas (Y) yang didasarkan pada hasil kuesioner.

b. Regresi Linear Sederhana, untuk mengetahui pengaruh antara X terhadap Y atau merupakan jawaban dari Hipotesis , yaitu dengan menggunakan rumus :

   $Y = a + bX$

   Dimana : Y = Produktivitas
   X = Pelatihan
   a = Nilai intercept (konstan)
   b = Koefisien Regresi Pelatihan

   Model regresi sederhana yang dipakai dalam penelitian ini telah memenuhi syarat asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas.

c. Koefisien Determinasi yang dapat dilihat dari nilai R Square yang menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Semakin tinggi nilai R Square maka berarti semakin baik model regresi yang digunakan, karena menggambarkan bahwa kemampuanvariabel bebas menjelaskan variabel terikat juga semakin besar, demikian pula sebaliknya.

d. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan alat statistik berupa Uji t untuk menguji apakah variabel bebas (Pelatihan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Produktivitas). Bentuk pengujian dalam penelitian ini sebagai berikut :

   H_0 : Pelatihan berpengaruh terhadap produktivitas Guru PNS
   H_1 : Pelatihan tidak berpengaruh terhadap produktivitas guru PNS
   Berdasarkan pengujian uji t, akan diperoleh hasil t hitung. Kemudian dibandingkan dengan t table (lampiran).
   - Bila t hitung > t tabel ($\alpha = 0{,}05$) maka H_0 diterima, dan H_1 ditolak sebaliknya
   - Bila t hitung < t tabel maka H_0 ditolak dan diterima.

   Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji dua arah pada taraf signifikansi yang digunakan 5% dan dk = n-k-1. Bila H_0 diterima maka hipotesis penelitian benar.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Regresi Linier Sederhana

Untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini mengenai pengaruh pelatihan terhadap produktivitas guru PNS pada SMPN 15 Kota Jambi digunakan analisis regresi linier sederhana. Untuk memenuhi syarat data yang digunakan sekurang-kurangnya mempunyai tingkat pengukuran interval. Data yang dikumpulkan dari kuesioner yang mempunyai skala pengukuran ordinal, terlebih dahulu ditransformasikan menjadi skala interval menggunakan **Method of Successive Interval (MSI).** Selanjutnya data tersebut diolah menggunakan Program SPSS 17.0 for windows yang menghasilkan data estimasi regresi berikut ini :

Dari tabel 2 dapat diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

Y = 0,03 + 1,009 X

Dimana :

Y = Produktivitas

X = Pelatihan

Persamaan regresi yang terbentuk dapat diartikan dengan nilai konstanta 0,03 menunjukkan skor rata-rata produktifitas guru PNS jika pelatihan tidak berubah (konstan). Nilai koefisien regresi pelatihan (X) sebesar 1,009 menunjukkan bahwa jika skor pelatihan naik satu satuan akan diikuti oleh peningkatan skor produktifitas guru PNS sebesar 1,009. Jadi semakin baik pelatihan

Tabel 2. Hasil Estimasi Regresi (Coefficients[a])

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations	
		B	Std. Error	Beta			Partial	Part
1	(Constant)	.030	.345		.088	.931		
	Pelatihan (X)	1.009	.112	.835	8.987	.000	.835	.835

a. Dependent Variable: Produktivitas (Y)

(X) semakin tinggi produktifitas guru PNS (Y).

Tabel 3. Koefisien Determinasi (Model Summary[b])

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.835[a]	.698	.689	.3394

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Koefisien Determinasi

Dari Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai R atau korelasi sebesar 0,835 atau 83,5 % merupakan besarnya hubungan antara variabel pelatihan terhadap variabel produktivitas. Selanjutnya diperkuat dengan nilai R Square atau Koefisien Determinasi sebesar 0,698 menunjukkan keeratan hubungan variabel pelatihan dengan variabel produktivitas guru. Jadi pelatihan dapat menjelaskan atau mempengaruhi produktivitas guru PNS pada SMPN 15 sebesar 69,8 %. Sedangkan 30,02 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat.

Tabel 4. Uji Statistik t (Coefficients[a])

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations	
		B	Std. Error	Beta			Partial	Part
1	(Constant)	.030	.345		.088	.931		
	Pelatihan (X)	1.009	.112	.835	8.987	.000	.835	.835

a. Dependent Variable: Produktivitas (Y)

Berdasarkan table 4 di atas dapat dilihat hasil uji t dan tingkat signifikansi dari variabel pelatihan (X) sebagai berikut :

a. Variabel pelatihan mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap variabel produktivitas karena pelatihan mempunyai tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 (0,000 < 0,05).
b. Nilai t_{hitung} = 8,987 > dari t_{tabel} = 1,690 untuk $\alpha = 0,05$ sehingga dapat diambil keputusan untuk menolak H_1 dan menerima H_0, hal ini berarti berdasarkan penelitian terdapat pengaruh positif yang signifikan dari pelatihan terhadap produktivitas guru PNS pada SMPN 15 Kota Jambi .

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah :

a. Pelatihan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas guru PNS pada SMP Negeri 15 Kota Jambi.
b. Pelatihan dapat mempengaruhi produktivitas guru PNS pada SMPN 15 Kota Jambi sebesar 69,8 % dan sisanya 30,02 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi.

Saran

Dari hasil penelitian pada SMP Negeri 15 Kota Jambi dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

a. Mengingat begitu besarnya pengaruh pelatihan terhadap produktivitas guru, maka kepala sekolah SMPN 15 Kota Jambi harus tetap memperhatikan perbaikan pelatihan ini seiring dengan meningkatnya tingkat kebutuhan dan kemajuan teknologi.
b. Untuk keperluan akademik kiranya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh pelatihan terhadap produktivitas kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar Prabu Mangkunegara, (2008), Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Etta Mamang Sangadji, Sopiah, (2010), Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian, Yogyakarta : CV.Andi OFFSET

Ike Kusdyah Rachmawati, (2008), Manajemen Sumber Daya Manusia, Yogyakarta : CV.Andi OFFSET

Jonathan Sarwono, (2012), Metode Riset Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS, Jakarta : PT Alex Media Komputindo

N.L. Krisna, (2007), Teori Manajemen Sumber Daya Manusia, www.google.com

Oemar Hamalik, (2007), Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan (Pendekatan Terpadu), Jakarta : PT Bumi Aksara

Singgih Santoso, (2012), Aplikasi SPSS Pada Statistik Parametrik, Jakarta : PT Alex Media Komputindo

Soeratno, Lincolin Arsyad, (2008), Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis, Yogyakarta : UPP STIM YKPN

Sondang P. Siagian, (2008), Manajemen Sumber Daya Mnusia, Jakarta : PT Bumi Aksara

Sugiyono, (2011), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : CV Alfabeta

Teguh Wahyono, (2009), 25 Model Analisis Statistik dengan SPSS 17, Jakarta : PT Alex Media Komputindo

Tjutju Yuniarsih, Suwatno, (2008), Manajemen Sumber Daya Manusia, Bandung : CV. Alfabeta.

Triton PB, (2009), Manajemen Sumber Daya Manusia, Yogyakarta : ORYZ

Yohanes Anton Nugroho, (2011), It's Easy Olah Data dengan SPSS, Yogyakarta : PT Skripta Media Creative

Zulfikar Alamsyah, (2007), Pengaruh Pelatihan, Kompensasi Terhadap Prestasi Kerja Pada Kantor Telkom Medan, www.google.com